

Kepala BNPT Tegaskan Pentingnya Jaga Keamanan Nasional

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komisaris Jenderal (Komjen) Polisi Boy Rafli Amar menegaskan pentingnya menjaga keamanan nasional yang kondusif untuk memelihara pertumbuhan ekonomi nasional.

“Presiden menyebutkan tiga strategi ekonomi yang inklusif. Pertama, menekan inflasi, kedua investasi dan ketiga hilirisasi,” kata Kepala BNPT Komjen Polisi Boy Rafli Amar di Jakarta, Senin (20/2).

Hal tersebut disampaikan Kepala BNPT Boy Rafli Amar saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) yang mengusung tema “Bersama memperkuat persatuan dan kesatuan untuk Indonesia damai dan harmoni”.

Komjen Boy mengatakan meskipun arahan tersebut disampaikan Kepala Negara kepada TNI dan Polri, namun lembaga yang dipimpinnya masih memiliki tugas

utama yang bersinggungan dengan hal tersebut.

Jenderal bintang tiga tersebut mengatakan jika keamanan suatu negara kondusif maka pertumbuhan ekonomi akan baik, inflasi bisa ditekan serta distribusi barang berjalan lancar karena tidak ada gangguan.

Hal tersebut secara tidak langsung akan menarik minat investasi bagi masyarakat baik di dalam maupun dari luar negeri untuk berinvestasi di Tanah Air, kata lulusan Akademi Kepolisian (Akp) tahun 1988 tersebut.

Kepala BNPT bergelar adat Datuak Rangkyo Basa tersebut menyakini program hilirisasi yang digaungkan pemerintah pusat saat ini bisa berjalan dengan baik apabila didukung dengan sektor keamanan yang kondusif.

“Bapak Presiden yakin kesejahteraan bisa dicapai termasuk upaya Indonesia untuk menjadi negara maju dan tidak lagi menjadi negara berkembang,” ujarnya.

Presiden, sambung dia, ingin Indonesia terus memacu pertumbuhan ekonomi di tengah lingkungan strategis yang tidak menguntungkan pascapandemi COVID-19 maupun perang Rusia dan Ukraina yang membuat dunia penuh dengan ketidakpastian.

Di satu sisi, mantan Kapolda Papua dan Banten tersebut mengatakan Indonesia patut bangga karena di kawasan ASEAN Indonesia merupakan satu-satunya anggota G20. Artinya, Indonesia memiliki potensi besar menjadi negara maju.

“Kalau keamanan nasional ini baik maka ekonomi akan tumbuh dengan sehat serta tingkat kemakmuran akan baik, dan pengangguran bisa ditekan,” tuturnya.

Kemudian Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI Komisaris Jenderal (Komjen) Polisi Boy Rafli Amar membuka secara resmi rapat kerja nasional (Rakernas) X Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT).

“Hari ini bersejarah karena ada dua kabupaten yang menyatakan siap mendirikan FKPT kabupaten yakni Kabupaten Lebak dan Jepara,” kata Komjen Polisi Boy Rafli Amar di Jakarta.

Komjen Boy mengatakan pada dasarnya lembaga yang dipimpinnya memang meminta FKPT tingkat provinsi untuk menyemangati pemerintah daerah agar membuat atau mendirikan FKPT kabupaten atau kota.

Alasannya, kata jenderal bintang tiga itu, secara nasional BNPT belum bisa memprogramkan hal tersebut salah satunya karena terkendala minimnya anggaran bagi FKPT.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Rakernas X FKPT yang juga Kasubdit Pemberdayaan Masyarakat BNPT Kolonel Czi Rahmad Suhendro mengatakan kegiatan Rakernas X FKPT mengusung tema “Bersama Memperkuat Persatuan dan Kesatuan untuk Indonesia Damai dan Harmoni”, juga dalam rangka memperkuat organisasi.

“FKPT menjadi mitra BNPT dalam mencegah terorisme di daerah,” kata dia.

Selain konsolidasi, Rakernas FKPT ini juga bertujuan untuk membahas berbagai ancaman radikalisme dan terorisme yang bisa saja terjadi kapan pun dan di mana pun.

Ia mengatakan FKPT yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat terus memperkuat kolaborasi dengan banyak pihak, termasuk pemerintah daerah. Sebab, salah satu tujuan BNPT ialah mencegah penyebaran paham yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

“FKPT merupakan awal dari rangkaian program kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan terorisme,” ujar dia.

Di akhir kegiatan Rakernas X FKPT itu, juga dilakukan pelantikan Pengurus FKPT Jepara, Provinsi Jawa Tengah, dan FKPT Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.